

PARTISIPASI YAYASAN SIKLUS SEHAT INDONESIA SEBAGAI MITRA PELAKSANA KERJASAMA ANTARA UNICEF DAN YAYASAN SPEAK INDONESIA MELALUI APLIKASI OKY

Ida Rosita¹, Diansari Solihah Amini², Harits Dwi Wiratma³, Yeyen Subandi^{4*}, Tanti Nurgiyanti⁵, Bagus Subekti Nuswantoro⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Respati Yogyakarta
yeyensubandi@respati.ac.id*

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 05-04-2023

Accepted: 15-05-2023

Abstrak : Kesehatan adalah suatu keadaan yang mana baik secara fisik, mental spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk produktif secara sosial dan ekonomis, salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan adalah kesehatan reproduksi, pengertian mengenai kesehatan reproduksi pada hakikatnya tertuang dalam Pasal 71 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan reproduksi merupakan keadaan secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat partisipasi Siklus Indonesia sebagai mitra pelaksana kerjasama antara UNICEF dan Speak Indonesia melalui Aplikasi Oky. Dalam penjabarannya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengan menggunakan konsep Non-Government Organization (NGO) serta menggunakan teori transnasionalisme. Siklus Indonesia merupakan organisasi non-pemerintah yang bersifat independen, nirlaba dan non-partisipan yang bekerja dibidang kesehatan masyarakat, sebagai mitra pelaksana kerjasama, Adapun hasil dari penelitian ini yakni partisipasi Yayasan Siklus Indonesia sebagai mitra pelaksana antara UNICEF dan Yayasan Speak Indonesia adalah dengan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan melakukan promosi “Aplikasi Oky” baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media sosial dan kegiatan tersebut dinyatakan berhasil.

Kata Kunci : UNICEF, Speak Indonesia, Siklus Indonesia, Mitra Kerjasama, Aplikasi Oky



PENDAHULUAN

Kesehatan adalah suatu keadaan yang mana baik secara fisik, mental spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk produktif secara sosial dan ekonomis (RI, 2019), dimana kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia pada Tahun 1945. Sebagaimana menurut World Health Organization (WHO) (Palangkaraya, 2022), sehat dalam cakupan yang luas adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan atau cacat. Salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi, n.d.) adalah kesehatan reproduksi, pengertian mengenai kesehatan reproduksi pada hakikatnya tertuang dalam Pasal 71 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan reproduksi merupakan keadaan secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan.

Setiap orang berhak mendapatkan keturunan, termasuk juga dengan hak untuk tidak mendapatkan keturunan, hak untuk hamil, hak untuk tidak hamil dan hak untuk menentukan jumlah anak yang diinginkan. Pemahaman terkait dengan kesehatan reproduksi termasuk juga dengan adanya hak-hak setiap orang untuk memperoleh pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, efektif, dan terjangkau. Kesehatan reproduksi merupakan hal yang penting bagi setiap individu maupun masyarakat yang sangat berpengaruh dalam siklus dan keberlangsungan hidup manusia. Selain itu juga, kesehatan reproduksi merupakan masalah yang penting untuk mendapatkan perhatian, terutama dikalangan remaja. Masa pubertas dalam (Dewi & Susilawati, 2016) adalah masa peralihan ketika seseorang mulai beranjak dari kanak-kanak menjadi remaja, sehingga ada banyak perubahan yang terjadi didalam tubuhnya baik dari segi fisik maupun psikologis. Remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang pada saat awal mula ia menunjukkan ciri-ciri seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Masa remaja diwarnai dengan masa perubahan yang meliputi perubahan dalam sikap dan perubahan fisik. Remaja terkadang ingin mencari tahu, akan tetapi enggan untuk bertanya kepada orang tua karena sebagian besar keluarga yang ada di Indonesia menganggap hal yang tabu, terkait dengan permasalahan seksualitas dengan anak yang belum menikah. Sehingga dari hal itulah remaja mencari informasi lewat teman-teman sebayanya atau di lingkungan sekitar yang belum tentu memiliki pengetahuan dan wawasan yang benar mengenai kesehatan reproduksi remaja.

Pendidikan seksual sangat penting diajarkan dan diberikan sejak usia dini, lebih-lebih terhadap anak perempuan yang perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman yang benar terkait dengan pendidikan seksual sehingga memiliki kesadaran yang tinggi dan besarnya konsekuensi serta tanggung jawab yang akan dihadapi ketika mereka tidak berhati-hati saat memasuki fase atau periode aktif secara seksual. Dimana pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil yang diketahui seseorang karena suatu objek yang dilakukan oleh panca indra yang dimilikinya. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan seperti kesehatan banyak organisasi-organisasi internasional bekerjasama dengan NGO (*Non-Government Organization*) atau Lembaga Swadaya Masyarakat, NGO yang ada di daerah untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya seperti UNICEF dan lain sebagainya. UNICEF (UNICEF Indonesia, n.d.-b) mengembangkan "Aplikasi Oky", aplikasi berbasis *android* dan *iOS* pada telepon genggam yang bermanfaat untuk melacak siklus

menstruasi, khususnya untuk remaja. “Aplikasi Oky” diciptakan untuk meningkatkan manajemen kesehatan dan kebersihan menstruasi untuk remaja putri.

“Aplikasi Oky” (Oky, n.d.) adalah salah satu aplikasi instrumen teknologi yang berupa pelacak menstruasi yang bisa dioperasikan dengan mudah melalui perangkat *smartphone*. “Aplikasi Oky” adalah aplikasi pelacak menstruasi pertama di dunia untuk remaja perempuan dan dibuat oleh remaja perempuan. “Aplikasi Oky” memberikan informasi menstruasi yang menyenangkan, kreatif, dan positif langsung ke tangan remaja perempuan melalui *tool* yang dipakai sehari-hari – ponselnya. “Aplikasi Oky” membuat remaja perempuan lebih tenang dan pede dengan melacak kapan menstruasi mereka, juga memberikan informasi yang harus remaja perempuan tahu. Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI)(YSSI), n.d.) merupakan organisasi non-pemerintah yang bersifat independen, nirlaba, dan non-partisipan yang bekerja di bidang kesehatan masyarakat. Berdiri pada tahun 2010, yang mana Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) dikelola oleh para profesional dengan disiplin ilmu yang beragam yakni seperti kesehatan dan pengembangan anak muda yang memiliki pengalaman luas bekerja di bidang kesehatan masyarakat. Anggota tim Siklus sendiri dengan beragam latar belakang dan keahlian termasuk penelitian, program, perancangan, perencanaan, dan implementasi, serta pelatihan. Anggota tim memiliki pengalaman dan kemampuan untuk bekerja di tingkat lokal hingga nasional.

Adapun mitra kerjasama terkait dengan Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) yakni Yayasan Speak Indonesia dimana Yayasan Speak Indonesia ini bekerjasama dengan *United Nations Children’s Fund* (UNICEF) atau dalam bahasa Indonesianya dikenal dengan Dana Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah badan khusus yang bertujuan untuk membantu upaya nasional dalam meningkatkan kesehatan, gizi, pendidikan, dan kesejahteraan umum anak-anak. Yayasan Speak Indonesia adalah sebuah lembaga yang terbentuk pada tahun 2004 di Jogjakarta dan mengembangkan kiprahnya di Jakarta. Yayasan Speak Indonesia mempunyai perhatian khusus terhadap peningkatan kapasitas bagi institusi dan masyarakat melalui strategi komunikasi yang memberdayakan semua pihak. Yayasan Speak Indonesia sudah lebih dari sepuluh tahun berkisah di bidang komunikasi dan advokasi dengan wilayah pendampingan tersebar di banyak wilayah di Indonesia.

Adapun hubungan antara Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) dan Yayasan Speak Indonesia ini terkait dengan “Aplikasi Oky”, yakni Yayasan Speak Indonesia yang menghubungi langsung pihak dari Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) untuk menjalankan program “Aplikasi Oky” yakni dengan cara mempromosikan “Aplikasi Oky” khususnya untuk Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri, dimana untuk meningkatkan jangkauan anak dan remaja guna mendapatkan manajemen kesehatan reproduksi yang lebih besar dan pengguna “Aplikasi Oky” yang lebih banyak. Selain itu juga partisipasi yang dijalankan oleh Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) mengenai “Aplikasi Oky” ini yaitu dengan melakukan promosi “Aplikasi Oky” ke sekolah-sekolah yakni dengan cara melakukan sosialisasi dan juga mempromosikannya lewat media sosial seperti Instagram, facebook, dan lain sebagainya.

Penelitian terkait dengan partisipasi Siklus Indonesia sebagai mitra pelaksana kerjasama antara Unicef dan Speak Indonesia tidak penulis temukan pada penelitian sebelumnya. Akan tetapi, ada satu penelitian yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Achmad Farouq Rifqi pada tahun 2021 (Rifqi, 2021) yang berjudul “Manajemen Privasi Layanan Konsultasi Kesehatan Di Media Sosial (Studi Kasus Pada UNALA Sebagai Penyedia Layanan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Media *Whatsapp* Dan *Google Meet*)”. Tesis Magister Ilmu Komunikasi. Dalam penelitian Rifqi ini Siklus Indonesia menjadi salah satu lembaga yang

memanfaatkan media sosial yaitu *whatsapp* dan *google meet* untuk memberikan konsultasi kesehatan yang dikemas dalam program UNALA dengan menggunakan topik yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja dimana penelitian ini membahas bagaimana UNALA menuangkan konsep manajemen privasi melalui pembentukan Standar Operasional Prosedur dalam layanan konsultasi *online*, pelatihan pada admin/CS media sosial, membuat *manual book* untuk para mitra dokter *online*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif merupakan lebih menekankan pada fenomena dengan pengamatan yang mendalam. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder, yakni data primer diperoleh peneliti secara langsung di lapangan yakni melalui wawancara dan data sekunder diperoleh dengan menggunakan teknik studi literatur yakni dari buku, jurnal, *website*, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aplikasi Oky

“Aplikasi Oky” sebagai aplikasi instrumen yang digunakan oleh UNICEF dalam menyebarkan nilai-nilai sebagai berikut, “Aplikasi Oky” untuk remaja perempuan, “Aplikasi Oky” untuk remaja laki-laki, “Aplikasi Oky” untuk orang tua dan “Aplikasi Oky” untuk guru.

a. Aplikasi Oky untuk remaja perempuan

“Aplikasi Oky” dirancang untuk remaja perempuan usia 10 sampai 19 tahun akan tetapi kontennya cocok bagi siapapun yang ingin belajar mengenai menstruasi. Semua wanita dan remaja perempuan mengalami menstruasi, hal ini lumrah sekali akan tetapi terkadang remaja perempuan masih malu dan sering kekurangan informasi tentang apa yang sebenarnya terjadi pada tubuh atau dirinya mereka, dimana pada saat yang penting dalam hidup mereka ketika memiliki banyak perubahan. Semua hal tersebut dipicu karena menstruasi yang membuat stress padahal tersebut seharusnya tidak perlu terjadi. “Aplikasi Oky” ingin mengubah rasa malu, rasa tak enak, dan kesalahan informasi mengenai menstruasi dan memastikan agar semua remaja perempuan bisa mengakses informasi dan alat yang mereka butuhkan agar menstruasi lebih terkontrol dengan cara yang seru dan menarik.

b. Aplikasi Oky untuk remaja laki-laki

Remaja laki-laki juga bisa mengeksplorasi ensiklopedia dan belajar hal menarik serta fakta informatif tentang pubertas dan topik lain yang berhubungan dengan remaja laki-laki.

c. Aplikasi Oky untuk orang tua

Dengan adanya “Aplikasi Oky” dapat membekali orang tua mengenai informasi berdasarkan bukti tentang perubahan yang terjadi pada anak remaja perempuannya, dimana hal ini akan mempermudah dan nyaman bagi orang tua untuk berkomunikasi atau berbicara dengan anak perempuan ataupun anak laki-lakinya seputar masa pubertas dan menjawab pertanyaan mereka.

d. Aplikasi Oky untuk guru

Guru, tenaga kesehatan atau anggota komunitas bisa menggunakan ensiklopedia yang ada pada “Aplikasi Oky” dimana untuk mengakses informasi berdasar bukti tentang menstruasi, pubertas dan kesehatan reproduksi.

2. Partisipasi Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) Melalui Aplikasi Oky

Partisipasi Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) Melalui “Aplikasi Oky” antara lain sebagai berikut:

a. Sosialisasi ke sekolah-sekolah

Salah satu partisipasi yang dilakukan oleh Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) terkait dengan “Aplikasi Oky” adalah dengan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah salah satunya ke SD Tarakanita. Dalam melakukan sosialisasi ini Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) membawakan materi tentang bullying atau perundungan, baik perundungan yang dilakukan secara langsung atau perundungan yang dilakukan menggunakan teknologi digital yang disebut dengan *cyberbullying*. Dimana dalam melakukan sosialisasi ini anak-anak remaja diharapkan nantinya tidak akan lagi melakukan bullying maupun *cyberbullying* kepada teman-temannya, baik teman-teman yang ada di lingkungan formal maupun teman-teman di lingkungan informal.

Kemudian dari sosialisasi yang dilakukan oleh Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) ini sekaligus menjadi tempat dimana “Aplikasi Oky” dipromosikan kepada anak-anak remaja dari kelas 4 sampai dengan kelas 5 SD untuk mendownload dan sekaligus membuat akun di “Aplikasi Oky” untuk mengetahui siklus menstruasi yang ada pada setiap anak remaja tersebut.

b. Promosi Aplikasi Oky baik secara langsung maupun melalui media sosial

Selain melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah, partisipasi yang dilakukan oleh Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) terhadap “Aplikasi Oky” adalah dengan cara mempromosikan “Aplikasi Oky” baik secara langsung maupun tidak langsung kepada para pengguna “Aplikasi Oky”.

Salah satu strategi yang digunakan untuk mempromosikan dan memperbanyak pengguna “Aplikasi Oky” baik penulis dan rekan-rekan yang lain diberikan target untuk merekrut pengguna “Aplikasi Oky” sebanyak 50 orang atau lebih. Dari target yang diberikan hampir dari semua rekan-rekan maupun penulis bisa merekrut pengguna “Aplikasi Oky”, bahkan ada yang lebih dari target yang diberikan. Selain itu juga dengan cara mempromosikan “Aplikasi Oky” di media sosial baik di Instagram, facebook, dan lain sebagainya.

Dari pembagian kelompok bentuk NGO oleh World Bank, menurut penulis Yayasan Siklus Sehat Indonesia sebagai NGO, dalam menjalankan partisipasinya terkait dengan “Aplikasi Oky” ini masuk kedalam NGO Operasional dimana dalam perancangan dan implementasi proyek pengembangan. Kelompok ini menggerakkan sumber daya dalam bentuk keuangan, material, atau tenaga relawan, untuk menjalankan proyek dan program mereka. Proses ini umumnya membutuhkan organisasi yang kompleks. Dari bentuk NGO Operasional ini juga dibagi kedalam tiga kelompok besar, yang mana menurut penulis Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) masuk ke dalam poin pertama yakni organisasi berbasis masyarakat – yang melayani suatu populasi khusus dalam suatu daerah geografis yang sempit. Dimana dalam pengimplementasian konsep dan partisipasi yang dilakukan oleh Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) sendiri terkait dengan “Aplikasi Oky” ini relevan dengan apa yang telah dilakukan oleh Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) yakni dengan melakukan sosialisasi dan mempromosikan “Aplikasi Oky”.

Dalam teori transnasionalisme, aktor non negara seperti NGO dan gerakan transnasional adalah teori yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Gerakan transnasional menjadi salah satu metode bagi NGO dalam berupaya untuk mengusung sebuah isu ataupun menjalankan programnya. Pada saat pandemi covid-19 tidak menghentikan semangat UNICEF untuk meluncurkan inovasi aplikasi bernama “Aplikasi Oky”. “Aplikasi Oky” merupakan aplikasi untuk membantu remaja perempuan dalam mengatasi berbagai kendala menstruasi yang kerap mengganggu. “Aplikasi Oky” pertama kali diaktivasi dan diperkenalkan di tujuh kota yang ada di

Indonesia salah satunya Bandung dengan target 100.000 akun yang men *download* dimana dilakukan pada Agustus – September 2020 (Rahmat Yudi, 2022).

Dalam teori transnasionalisme berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada pada “Aplikasi Oky” ini sangat relevan dengan kasus yang penulis angkat, dimana “Aplikasi Oky” menjadi instrumen yang digunakan oleh UNICEF untuk bekerjasama dengan Yayasan Speak Indonesia dan menjadikan Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) sebagai mitra pelaksana dari kerjasama tersebut, dimana seperti yang kita ketahui bahwa UNICEF berkomitmen untuk melakukan hal yang terbaik untuk mendukung setiap anak agar dapat memaksimalkan potensi mereka dimulai dari sejak dini hingga dewasa. Sehingga dari hal tersebut mendorong UNICEF untuk melakukan kerjasama dengan NGO-NGO yang ada diseluruh dunia untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi anak-anak, salah satunya di Indonesia, dimana dari hal tersebut bukan hanya menjadi salah satu fenomena transnasional akan tetapi bisa dikatakan sebagai bentuk dari gerakan transnasionalisme hubungan internasional dalam hal ini UNICEF yang telah menjalankan kebijakannya disuatu negara yakni Indonesia dimana dijalankan oleh Yayasan Speak Indonesia dan kemudian oleh Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) melalui program “Aplikasi Oky”. Dari kemitraaan ini bertujuan untuk mempromosikan “Aplikasi Oky” yang dapat menjangkau seluruh anak-anak dan remaja yang ada di Indonesia khususnya untuk Daerah Istimewa Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang dijelaskan oleh penulis, partisipasi yang dilakukan oleh Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) terkait “Aplikasi Oky” adalah dengan cara melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan mempromosikan “Aplikasi Oky” baik secara langsung maupun tidak langsung. Dimana untuk meningkatkan jangkauan anak dan remaja guna mendapatkan manajemen kesehatan menstruasi atau reproduksi yang lebih besar dan baik serta mempromosikan dan memperbanyak pengguna “Aplikasi Oky”. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini yakni: Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) kedepannya bisa melakukan kerjasama secara langsung dengan organisasi-organisasi internasional, bukan lagi sebagai mitra pelaksana kerjasama. Untuk para peneliti berikutnya diharapkan mampu mengkaji dan melihat dari sudut pandang yang berbeda sehingga memberikan analisis dan pemahaman secara mendalam terkait dengan suatu fenomena yang dilihat dari kacamata hubungan internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Prodi Hubungan Internasional Universitas Respati Yogyakarta (UNRIYO), Yayasan Siklus Sehat Indonesia (YSSI) yang telah memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (YSSI), Y. S. S. I. (n.d.). *Info Siklus Indonesia*. 2014 - 2022. Retrieved September 12, 2022, from <https://siklus-indonesia.org/id/>
- Dewi, N. P. A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 10-43. <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i01.p11>
- Oky. (n.d.). *Oky. Untuk remaja perempuan. Oleh remaja perempuan. Menstruasi*. Retrieved September 12, 2022, from <https://okyapp.info/id/>

- Palangkaraya. (2022). *Definisi sehat menurut WHO*. <https://palangkaraya.go.id/definisi-sehat-menurut-world-health-organization-who-merumuskan-dalam-cakupan-yang-sangat-luas-yaitu-keadaan-yang/>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi. (n.d.).
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Rahmat Yudi. (2022). *Bandung Jadi Kota Pertama Aktivitas Oky*. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/477279/bandung-jadi-kota-pertama-aktivasi-oky>
- RI, P. K. (2019). *Apakah yang dimaksud Sehat dan Bugar?* [https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/apa-yang-dimaksud-sehat-dan-bugar#:~:text=Sehat%3A adalah keadaan sehat baik,produktif secara sosial dan ekonomis.](https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/apa-yang-dimaksud-sehat-dan-bugar#:~:text=Sehat%3A%20adalah%20keadaan%20sehat%20baik,produktif%20secara%20sosial%20dan%20ekonomis.)
- Rifqi, A. F. (2021). *Manajemen Privasi Layanan Konsultasi Kesehatan Di Media Sosial (Studi Kasus Pada UNALA Sebagai Penyedia Layanan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Media Whatsapp Dan Google Meet)* [Universitas Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/196760>
- UNICEF Indonesia. (n.d.-a). *Memprioritaskan anak-anak selama lebih dari enam dekade*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/tentang-kami>
- UNICEF Indonesia. (n.d.-b). *Pertanyaan Seputar UNICEF*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/pertanyaan-umum>